

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Ide-ide surealisme dalam film *Before, Now & Then* karya Kamila Andini digunakan untuk menggambarkan konflik batin karakter utama. Surealisme dalam film menekankan aspek-aspek di luar realitas yang tampak, menggambarkan pengalaman bawah sadar, mimpi, dan halusinasi. Dalam film *Before, Now & Then*, ditemukan 11 adegan atau *scene* yang menonjolkan unsur surealis, unsur-unsur tersebut meliputi *anti-narrative*, hasrat seksual (*sexual desire*), dan kekerasan (*violence*).

Suatu *scene* atau adegan pada dasarnya adalah hasil dari elemen-elemen *mise en scene* – seperti *setting, costume & makeup, pencahayaan, dan staging* – yang dibangun sedemikian rupa menciptakan nuansa surealis. Maka dari itu, *mise en scene* dibedah secara komprehensif dan memperoleh makna yang lebih luas pada sebuah adegan surealis. Pembedahan dilakukan menggunakan representasi pendekatan reflektif untuk mengetahui bagaimana elemen-elemen dalam *mise en scene* secara langsung mencerminkan realitas atau konflik nyata (pada adegan surealis) yang dihadapi oleh karakter, sedangkan pendekatan konstruktivis digunakan untuk memahami makna yang dibangun melalui elemen-elemen surealis, menciptakan makna baru atau interpretasi alternatif terhadap konflik yang ada.

Penelitian ini menemukan bahwa film *Before, Now & Then* memanfaatkan surealis untuk menampilkan pergolakan internal yang dialami oleh karakter nana. Penggunaan elemen-elemen *mise en scene* surealis untuk menciptakan lapisan

visual yang mampu mencerminkan kondisi batin karakter yang kompleks dan abstrak, seperti rasa bersalah dan pengalaman traumatis di masa lalu, kerinduan pada mantan suami yang kemudian menjadi polemik, dilematis dan kebingungan dalam bersikap, ketidaknyamanan dan ketidakberdayaan menghadapi orang lain dalam rumah tangga, hingga keinginan untuk terbuka dan bebas.

B. Saran

Penelitian mengenai surealisme dalam film, khususnya dalam konteks representasi konflik batin karakter melalui *mise en scene*, membutuhkan pendekatan yang mendalam dan teliti. Karena kompleksitasnya, penelitian terhadap surealisme menuntut ketekunan yang tinggi dan ketelitian dalam menginterpretasikan elemen-elemen visual yang sering kali abstrak dan simbolis. Plot dalam film surealis cenderung membingungkan dan tidak selalu mengikuti logika naratif konvensional, sehingga peneliti harus siap menghadapi tantangan dalam memahami dan menganalisis struktur cerita yang non-linear dan penuh simbolisme. Oleh karena itu, peneliti di masa depan disarankan untuk mengembangkan metodologi yang komprehensif dan fleksibel, serta mengintegrasikan pendekatan interdisipliner untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana surealisme dapat digunakan untuk merepresentasikan konflik batin karakter dalam film. Selain itu, penggunaan metode kualitatif yang mendalam seperti wawancara dengan pembuat film, analisis teks, dan studi kasus dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang elemen-elemen surealis dalam film. Mengintegrasikan teori dari bidang lain seperti psikologi, seni rupa, dan sastra juga dapat memperkaya

analisis. Membandingkan film *Before, Now & Then* dengan karya-karya film surealis lainnya bisa membantu mengidentifikasi pola-pola umum dan unik dalam penggunaan *mise en scene*.

Selain itu, penggunaan unsur anti-narrative sebagai indikator surealisme bisa lebih spesifik dengan fokus pada elemen seperti transisi adegan yang tidak konvensional, ketidakjelasan temporal, dan pengaburan antara realitas dan imajinasi. Kekerasan sebagai salah satu unsur surealis juga bisa dikembangkan lebih lanjut, dengan mengkaji bagaimana kekerasan, baik fisik maupun psikologis, digunakan untuk mengeksplorasi konflik batin dan ketegangan emosional karakter.

Dengan mengembangkan metodologi yang komprehensif dan fleksibel serta mengintegrasikan berbagai pendekatan, penelitian di masa depan dapat lebih mendalam dalam memahami dan menginterpretasikan bagaimana surealisme digunakan dalam film untuk merepresentasikan konflik batin karakter. Ini tidak hanya akan memperkaya pemahaman akademis tentang surealisme dalam film, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan bagi studi film dan seni secara umum.

KEPUSTAKAAN

Buku:

- Bhasin, K., & Katjasungkana, N. 1996. *Menggugat patriarki: Pengantar tentang persoalan dominasi terhadap kaum perempuan*. Yayasan Bentang Budaya.
- Bordwell, David dan Thompson, Kristin. 2013. *Film Art and Introduction*. United States of America: McGraw Hill Education.
- Hall, Stuart (Ed.). 1997. *Representation: Cultural Representation and Signifying Practices*. London: Sage Publications.
- Hopkins, David. 2004. *Dada and Surrealism: A Very Short Introduction*. Oxford: Oxford University Press
- McQuail, D. 1994. *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Reild, Allison. 2004. *Teacher's Manual: Surrealist Art in NOMA's Collection*. New Orleans Museum of Art. New Orleans.
- Richardson, Michael. 2006. *Surrealism and Cinema*. New York: Berg
- Seger, Linda. 1987. *Making a Good Script Great*. New York: Dodd, Mead.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif & R&D*. Alfabeta.
- Soedarso Sp., 2000. *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. CV Studio Delapan Puluh Enterprise, Jakarta, Bekerjasama dengan Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

Skripsi, Tesis, Jurnal:

- Fatmasari, Deasy. 2017. *Analisis Representasi Surealisme dalam Film Being John Malkovich*. UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta. <http://digilib.isi.ac.id/4558/>
- Kurniawati, Mumtahanah. 2022. *Representasi Budaya Patriarki dalam Film Before, Now & Then (Nana)*. UMS Library. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/109080>
- Rani, Ilya. 2023. *Representasi Perempuan dalam Film Before Now & Then (Nana) Tahun 2022*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Repository. <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/75268>

Media Online:

<https://kbbi.web.id/film.html> (diakses pada 11 Maret 2024)

<https://lsf.go.id/movie/before-now-then-nana> (diakses pada 12 Maret 2024)

<https://peraturan.bpk.go.id/Details/38772/uu-no-33-tahun-2009> (diakses pada 12 November 2024)

<https://www.imdb.com/title/tt15215918>, (diakses 12 November 2024)

